

ABSTRAK

Erneta. 2007. Tradisi *Ngayau* dalam Masyarakat Dayak: Kajian Sastra dan Folklor. Skripsi Strata 1 (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dibahas Tradisi *Ngayau* dalam Masyarakat Dayak: Kajian Sastra dan Folklor. Judul ini dipilih karena dua alasan, yaitu (1) studi khusus tentang tradisi *Ngayau* sampai saat ini belum pernah dilakukan sehingga latar belakang mitologinya belum diungkapkan secara tuntas, (2) penelitian ilmu sastra terhadap keberadaan sastra lisan dan folklor di Indonesia belum banyak diberikan hingga saat ini. Tradisi *Ngayau* (berburu kepala) merupakan salah satu tradisi yang sudah melekat dalam diri masyarakat Dayak yang sangat menarik untuk dikaji tentang seluk beluk dan proses ritualnya. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai upaya awal yang menjembatani kesenjangan antara ilmu sastra dengan sastra lisan dan folklor. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah (1) melacak dan mendeskripsikan seluk beluk tradisi *Ngayau* di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat melalui cerita-cerita lisan dan hasil wawancara, (2) menjelaskan proses pelaksanaan ritual *Ngayau* di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan folklor. Kerangka teori yang digunakan sebagai bahan referensi adalah analisis structural dan teori liminalitas. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: teknik observasi dan teknik wawancara.

Hasil penelitian mengenai tradisi *Ngayau* ini menunjukkan bahwa (i) tradisi *Ngayau* merupakan ritual berburu kepala manusia dalam masyarakat Dayak, (ii) proses dan tatacara ritual tradisi *Ngayau* diawali dengan persiapan (berisi uraian tentang tempat, waktu, dan sesaji) dan proses pelaksanaan ritual tradisi *Ngayau*.

ABSTRACT

Erneta, 2007. A Tradition of *Ngayau* in Dayak Society: Literature and Folklore Analysis. S-1 Degree Thesis. Indonesian Literature Study Program, Department of Indonesian Literature. Faculty of Literature. Sanata Dharma University.

This thesis will describe the tradition of *Ngayau* in Dayak Society: Literature and Folklore Analysis. This title was selected because of two reasons, namely (1) as a specific study of *Ngayau* tradition has never been done before, the background mythology of *Ngayau* has not been thoroughly revealed, (2) a literature research of the existence of verbal literature and folklore in Indonesia is rarely conducted nowadays. The tradition of *Ngayau* (head hunting), as one of the traditions that has been closely related to Dayak Society is interesting to have analysis on the details and its ritual ceremony. This study can be considered as an initial attempt which connects the gap among literature knowledge, verbal literature and folklore. Therefore, the objectives of this study were (1) to investigate and describe the origin of *Ngayau* tradition in Landak Region, West Kalimantan through folk tales and interviews, (2) to explain the process of *Ngayau* ritual ceremony in Landak Region, West Kalimantan.

The approach employed in this study was folklore approach. Theoretical framework applied as the reference was structural analysis, liminalitas theory, and *Ngayau* viewed from Dayak culture perspective. In this study, observation and interview techniques were employed to collect the data.

The results of the research about this *Ngayau* tradition showed that (i) *Ngayau* tradition was a ritual of human head hunting in Dayak Society, (ii) a process and steps of *Ngayau* tradition were initiated by preparation (consists of place, time, and offerings) and a ritual process of *Ngayau* tradition.